

Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 64 Galunggung

Sintian Tombalisa

Universitas Pattimura

Sintiantombalissa641@gmail.com

Abstrak

Pendidikan dasar merupakan hal yang penting bagi perkembangan anak sebelum menempuh dunia pendidikan yang lebih tinggi. Anak dengan pendidikan dasar yang matang akan lebih mudah dalam melalui pendidikan yang lebih tinggi di masa depannya.. Matematika adalah salah satu mata pelajaran dan merupakan ilmu dasar (*basic science*) yang penting baik sebagai alat bantu, sebagai pembimbing pola pikir maupun sebagai pembentuk sikap, maka dari itu matematika diharapkan dapat dikuasai oleh siswa disekolah, tetapi pelajaran matematika selalu dianggap sulit dan ditakuti oleh siswa sehingga dalam proses pembelajaran siswa kurang aktif dan ini sangat berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 64 Galunggung dengan penerapan model inkuiri pada materi operasi pecahan dan pembagian. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengkaji bagaimana Penerapan model inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Penelitian dilaksanakan di SD SDN 64 Galunggung. Sampel penelitian adalah seluruh peserta didik kelas V yang berjumlah dan wali kelas.

Keywords: Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri

Abstract

Basic education is crucial for a child's development before entering higher education. Children with a solid basic education will have a much easier time navigating higher education in the future. Mathematics is a subject and an important basic science, both as an aid, as a guide for thought patterns, and as a shaper of attitudes. Therefore, mathematics is expected to be mastered by students in school. However, mathematics is often considered difficult and feared by students, resulting in less active learning, which significantly impacts student achievement. This study aims to improve the learning outcomes of fifth-grade students at SDN 64 Galunggung by applying the inquiry model to fraction and division operations. This study uses a quantitative research type that aims to examine how the application of the inquiry model can improve students' mathematics learning outcomes. The study was conducted at SDN 64 Galunggung Elementary School. The research sample was all fifth-grade students and the homeroom teacher.

Keywords: Application of the Inquiry Learning Model

Pendahuluan

Pendidikan di sekolah dasar menjadi sangat penting karena semua dasar-dasar tentang dunia pendidikan akan anak dapatkan di sekolah dasar, masa depan anak bisa terlihat dari keberhasilan pendidikan anak tersebut di sekolah dasar. Selanjutnya, keberhasilan anak dalam melalui pendidikannya tidak lepas dari peran pihak-

pihak lain dalam mewujudkan keberhasilan penyelenggaraan sekolah.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran dan merupakan ilmu dasar (*basic science*) yang penting baik sebagai alat bantu, sebagai pembimbing pola pikir maupun sebagai pembentuk sikap, maka dari itu matematika diharapkan dapat dikuasai oleh siswa disekolah, tetapi pelajaran matematika selalu dianggap sulit dan ditakuti oleh siswa

sehingga dalam proses pembelajaran siswa kurang aktif dan ini sangat berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa

Berdasarkan hasil Observasi Siswa SDN 64 Galunggung banyak yang belum menguasai materi yang diajarkan oleh guru, hal ini di tandai karena mereka tidak dapat menjelaskan bahan pelajaran matematika dengan kata-kata sendiri. Dalam hal ini siswa dituntut tidak hanya sebatas mengingat sesuatu bahan pelajaran tetapi juga mampu menjelaskan kembali informasi yang diperoleh dengan menggunakan kata-katanya sendiri meskipun penjelasan tersebut susunan kata-katanya tidak sama dengan apa yang diberikan kepada siswa akan tetapi kandungan maknanya tetap sama.

Model inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.” Penerapan model inkuiri di dalam kelas menuntut siswa untuk secara aktif berusaha memecahkan masalah yang diberikan bersama anggota kelompoknya, dengan pembelajaran inkuiri, siswa dilatih untuk selalu berusaha memikirkan pemecahan atas materi pelajaran yang diberikan. Dengan adanya model inkuiri, diharapkan dapat memacu hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.

Model inkuiri melibatkan siswa dalam proses mental dalam rangka penemuan. Model ini juga memungkinkan para siswa menemukan sendiri informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajar mengajar, siswa mengalami dan menemukan langsung materi yang dipelajari sehingga materi yang diperoleh mudah dipahami dan diingat sepanjang hidupnya. Model inkuiri diidentifikasi secara logis dan ilmiah berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sdn 64 Galunggung”.

Metode

Pendekatan penelitian yang digunakan

dalam penelitian ini adalah Jenis penelitian kuantitatif. Yang dimaksud penelitian kuantitatif adalah sesuatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati sebagai objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengkaji bagaimana Penerapan model inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 64 Galunggung Tahun Pelajaran 2024/2025, pada materi operasi.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 64 Galunggung Populasi adalah keseluruhan dari sebuah subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh V di SD dan Guru Wali Kelas SDN 64 Galunggung.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 64 Galunggung dengan penerapan model inkuiri pada materi pada materi operasi pecahan dan pembagian. Berdasarkan hasil Observasi Siswa SDN 64 Galunggung banyak yang belum menguasai materi yang diajarkan oleh guru, hal ini di tandai karena mereka tidak dapat menjelaskan bahan pelajaran matematika dengan kata-kata sendiri. Dalam hal ini siswa dituntut tidak hanya sebatas mengingat sesuatu bahan pelajaran tetapi juga mampu menjelaskan kembali informasi yang diperoleh dengan menggunakan kata-katanya sendiri meskipun penjelasan tersebut susunan kata-katanya tidak sama dengan apa yang diberikan kepada siswa akan tetapi kandungan maknanya tetap sama.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, dapat disimpulkan bahwa Penerapan model inkuiri dalam mata pelajaran matematika di kelas V SDN Negeri 64 Ambon terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Peningkatan yang terjadi antara lain siswa lebih berani untuk mengungkapkan pendapat dan pertanyaannya kepada guru, serta siswa lebih mampu untuk mengungkapkan

kesimpulan atas pembelajaran yang telah dilakukan. Dapat diketahui bahwa langkah 1 (memperhatikan guru menerangkan) mengalami peningkatan dari 74,6% menjadi 98,41% (meningkat 31,91%), langkah 2 (mengumpulkan jawaban sementara) dari 22,22% menjadi 58,72% (meningkat 164,26%), langkah 3 (kerjasama siswa dalam berdiskusi) dari 69,84% menjadi 90,47% (meningkat 29,53%), dan langkah 4 (menyimpulkan materi pelajaran) dari 17,45% menjadi 39,68% (meningkat 127,39%).

Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan terhadap siswa kelas V SDN Negeri 64 Ambon tahun Pelajaran 2025/2026 pada mata pelajaran matematika adalah penerapan model pembelajaran inkuiri mampu meningkatkan hasil belajar siswa, data menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 83,8 pada siklus I meningkat menjadi 94,04 pada siklus II.

Daftar Pustaka

- Akbar, Sa'dun. 2017. Instrumen Perangkat Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Amdani, K., & Suryadi, A. 2015. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Training Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Listrik Dinamis Kelas IX SMP Sabilina Tembung. INPAFI (Inovasi Pembelajaran Fisika).
- Amir, Almira. "Pembelajaran Matematika SD dengan Menggunakan Media Manipulatif". *Jurnal Forum Pedagogi*. 2016. Vol.6. No.1.
- Ardiawan, I.K.N. 2020. Implementasi pendekatan Inkuiri Terbimbing Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Sekolah Dasar. Vol. 1 No. 2.
- Arifin, Zainal. 2018. Evaluasi Pembelajaran. Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Arnawa, I. K. T. (2020). Penerapan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD No. 5 Gulingan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(2), 148–164.
- Budiarsa, I . G. 2021. Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika. *Indonesia Journal of Education Development*, 1(4), 650-660.
- Efendi, M., & Wardani, S. (2021). Model pembelajaran inquiry untuk meningkatkan prestasi belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 116–123.
- Fahrurrozi dan Syukrul H. (2017). Metode Pembelajaran Matematika. Lombok: Universitas Hamzanwadi Press.
- Faizah, Siti. (2021). Matematika SD/MI. Sukoharjo: Citra Pustaka.
- Fitriyani, Leny. "Media Tangga Konversi Berbantuan Lagu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika". *Journal of Elementary Education Research*. 2022. Vol. 1. No. 1. 23-36.
- Gunawan, I. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Teori & Praktik. Malang: Bumi Aksara.
- H. Abuddin Nata, Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran, (Jakarta: Kencana, 2011)
- Handayani, R. H., & Muhammadi, M. (2023). Pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD. *e-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 9(2), 79-88.
- Harni, H., & Prabowo, A. (2020). Penerapan model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 12(1), 34–42.
- Isrok'atun & Rosmala, A. 2019. Model-Model Pembelajaran Matematika. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, L. J. (2014). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Parmawati.
- M. Ngalim Purwanto, Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)
- Muhammad Thobroni, Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)

- Muhsetyo, Gatot. (2015). Pembelajaran Matematika Berdasarkan KBK. Universitas Terbuka.
- Mulyadi, Evaluasi Pendidikan, (Malang: UIN Maliki Press, 2012),
- Mulyono Abdurrahman, Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012)
- Mulyono, Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global, (Malang: UIN Maliki Press, 2011)
- Nana Sudjana, Penilaian Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)
- Rusman, Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik, dan Penilaian, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015)
- Rusman. 2017. Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Siregar, S. (2013). Metode Pemilihan Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS. Jakarta: Kencana.
- Susanto, Ahmad. (2018). Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wahab, Abdul, dkk. (2021). Media Pembelajaran Matematika. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Widani, D., et al. (2019). Pengaruh pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 4 Tianyar tahun pelajaran 2018/2019. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 5(1), 56–64.
- Winarningsih Upik. (2017). “Pengembangan Media Pembelajaran Lift Ball Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Matematika Peserta Didik Kelas IV SDN Jurugentong Banguntapan Bantul”. Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.